

# Materi 1

---

## Materi 1

---

### Pengenalan Kebijakan Modernisasi Irigasi

#### Fenomena baru pada Akhir 80-an

1. Demokratisasi
2. Devolusi
3. Partisipasi
4. Keberlanjutan
5. Good Governance
6. IWRM
7. ICT
8. Perubahan Iklim - Climate Change

#### Perubahan Paradigma Pengelolaan Irigasi

Arti Paradigma adalah Satu Cara Berpikir.

Dalam pengelolaan Sumberdaya Air telah terjadi beberapa kejadian sehingga membutuhkan Satu Tinjauan agar Paradigma Pengelolaan Irigasi Berubah.

Akibat adanya **pertumbuhan penduduk** mengakibatkan **persaingan sumber daya air dan lahan dengan pesat**. Persaingan ini mengakibatkan kerusakan lingkungan oleh karena itu perlu dilakukan perubahan **lingkungan strategi dan ekologis**.

#### Latar Belakang Perubahan Paradigma

- Keinginan Warga ,melakukan **Good Water Governance**
- Peningkatan loss
- Pengelolaan irigasi secara efektif dan efisien.
- Urgensi Kebijakan Modernisasi Irigasi
- Workshop FAO di Bangkok Tahun 1995 memulai Modernisasi Irigasi
- Terbentuknya Tim Pelaksana Perisapan

#### Hakikat Pengelolaan Irigasi Masa Kemerdekaan

1. Sumberdaya dimiliki Negara untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.
2. Pengelolaan diserahkan kepada Pemerintah.
3. Tiga undang-undang menafsirkan hal yang berbeda.

4. UU No 11/1974 Sumberdaya Air dipakai mikik bersama (Social Good) dan dikelola Pemerintah Top-Down
5. UU No 7/2004 SDA sebagai Social dan Economic Good --> terlalu condong ke Economic Good
6. UU No 17/2019 SDA sebagai Social dan Economic Good, sehingga irigasi sebagai satu kesatuan sistem.
7. Pengelolaan Irigasi sebagai Monosentris?

## **Keniscayaan Baru Dunia**

- Hadirnya teknologi digital yang masif dan cepat.
- Pengolahan Big Data dan Cloud
- Blockchain
- Teknologi nano

Namun perkembangan seperti ini di Irigasi tetap **\*\*memerlukan biaya mahal dan kesediaan berubah**

## **Arti dan Makna**

- Modernisasi yang berkait erat dengan kekinian
- Bermakna suatu proses perubahan yang dianggap merubah hasil konvesional menjadi sesuatu yang baru agar masyarakat diharapkan memperoleh keadaan yang lebih baik
- Sesuatu yang kadang-kadang seperti memaksa untuk mengikuti kekinian dan kebaruan
- Modernisasi berkaitan dengan perubahan unsur dan sifat dalam lingkup waktu dan ruang.

## **Tafsir Modernisasi**

- Multitafsir dimulai dari "apa" itu modernisasi, kemudian "mengapa" dan "bagaimana", dan dilakukan "oleh siapa" dan "kapan"

## **Definisi Modernisasi**

Menurut ICID (Terjemahan) : Proses peningkatan suatu proyek yang sudah ada untuk memenuhi kriteria proyek baru. Mencakup pada fasilitas yang ada, prosedur operasiona, manajemen, dan aspek kelembagaan. Perubahan ini dirancang untuk meningkatkan manfaat ekonomi dan sosial dari proyek tersebut. Tidak seperti rehabilitasi, modernisasi bukanlah fitur protek yang membutuhkan perbaikan.

## **Bagaimana Modernisasi irigasi ICID**

Modernisasi dalam konteks irigasi dan drainase adala langkah untuk memperbarui proyek yang sudah ada agar sesuai kebutuhand dan tantangan masa kini.

## **Apa saja yang diubah dalam modernisasi irigasi?**

Modernisasi irigasi tidak hanya melibatkan fasilitas fisik, tetapi juga pada cara operasional, manajemen sumber daya, dan organisasi atau kelembagaan yang terlibat.

## **Tujuan Modernisasi Irigasi**

Modernisasi menekankan peningkatan manfaat ekonomi dan sosial dari suatu protek agar lebih efisien, produktivitas pertanian tinggi, dan peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat setempat.

### **Perbedaan Modernisasi irigasi dan rehabilitasi**

Rehabilitasi adalah upaya meningkatkan guna suatu proyek karena terjadi kerusakan dan kondisi yang menurun. Sedangkan modernisasi fokus pada penyesesuaian sistem agar efektif dan efisien tanpa harus menunggu kerusakan yang membutuhkan perbaikan.

### **Definisi Global**

Berdasarkan FAO (Food and Agriculture AOrgabization) yang dikemukakan oleh Hans W. Wolter pada tahun 1997:

(Terjemahan) : Modernisasi Irigasi adalah strategi gabungan dari perubahan kelembagaan, manajerial, dan teknologi dengan tujuan mengubah operasi dari berorientasi pada penyediaan menjadi berorientasi pada layanan.

Tiga komponen itama perbaikan irigasii menurut FAO:

1. Perubahan Kelembagaan (Institutional Change): ini berarti penyesuaian dalam struktur organisasi, kebijakan, dan regulasi yang mengelola irigasi. Tujuannya memastikan lembaga yang bertanggung jawab lebih responsif dan mampu melayasni kebutuhan penggunaan air yang lebih baik.
2. Perubahan Manajerial (Managerial Change): Ini melibatkan perbaikan dalam pengelolaan air seperti penggunaan air yang perencanaan lebih matang, pengatursan distribusi yang adil dan tepat waktu serta penggunaan sumber daya yang efisien.
3. Perubahan Teknologi (Technological Change): Modernisasi yang kerat kaitannya dengan pembaruan dan masa kini mengakibatkan harusnya penggunaan teknologi seperti otomatisasi sistem irigasi, sensor pemantauan air, atau teknik irigasi efisien seperti irigasi tetes atau sprinkler.

### **Tujuan Akhir Modernisasi Irigasi**

Tujuan modernisasi irigasi adalah merubah orientasi operasi dari "penyediaan air" ke pendekatan yang fokus pada "layanan". Artinya, irigasi harus mampu memberikan layanan yang tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan petani atau pengguna air, misalnya pemberian air yang tepat waktu dan jumlah debitg yangs sesuai dengan perencanaan dan kebutuhan tanaman.

### **Definisi Modernisasi di Indonesia**

Modernisasi irihasi adalah upaya memujudkan Sistem Pengelolaan Irigasi Partisipatif berorientasi pada pemenuhan Tingkat Layanan Irigasi secara Efektif, Efisien, dan Berkelanjutan dalam rangka Mendukung Ketahanan Pangan dan Air, melalui peningkatan Keandalan Penyediaan Air, Prasarana, Pengelolaan Irigasi, Intitusi Pengelolaan, dan Sumber Daya Manusia.

### **Roadmap Kegiatan Tim PUPR Indonesia**

**2010**

- Ide Modernisasi

## 2011

- Buku Pedoman Modernisasi Irigasi

## 2011-2012

- Penyusunan dan Perbaikan konsep NASKAH AKADEMIK Modernisasi Irigasi

## 2012-2013

- Diskusi Konsep Modernisasi Irigasi dengan pihak lain : FAO, World Bank, dan instansi lain
- Buku Kompilasi Tim Modernisasi Irigasi + WB Indonesia Toward A Policy for Irrigation Management Modernization Country Assesment

## 2013-2014

- Arahan penyusunan Tipologi/IKMI dan Uji Coba IKMI
- Pokok-Pokok Kebijakan Modernisasi Irigasi
- Laporan Tipologi/IKMI:

1. Bondoyudo
2. Wadaslintang
3. Saddang
4. Batang Anai

## 2015-2024

Keberlanjutan Modernisasi Irigasi

- SE 01/2019 SIPASI

## 5 Pilar Irigasi

1. Ketersediaan Air

Air keberadaanya yang dinamis mengikuti hukum alam.

2. Infrastruktur

Teknologi terkini mendukung manajemen efisien dan efektif serta ramah lingkungan secara berkelanjutan.

3. Manusia

Manusia yang unggul cerdas, berpengetahuan, dan individu pembelajar.

4. Institusi Irigasi

Institusi berkedalian dengan konsep **polisentris** dan Common Pool Resources serta organisasi pembelajar.

5. Pengelolaan Irigasi

Pengelolaan berbasis tata kelola yang baik (**Good Irrigation Governance**) dan **Knowledge Management** dilakukan secara lentur.

## **Strategi Pelaksanaan Modernisasi Irigasi dilakukan dengan Mengacu pada kebutuhan dan hubungan antar pilar dalam konsep 5 Pilar Irigasi**

1. Bertahap Partisipatif
2. Tujuan
  - Peningkatan Efisiensi
  - Efektivitas Pengelolaan Irigasi
  - Peningkatan Atas Layanan pada Pengguna
3. Pelaksanaan Nyata (alokasi, waktu, dan kehilangan air nyata secara langsung)
4. Penggunaan Alat Ukur Otomatis (Otomatisasi dan atau semi-otomatis)
5. Pengiriman Data Telemtris
6. Perintah Buka dan Tutup Telemetris
7. Adanyanya pemantauan pengelolaan tentang kecukupan, keandalan, keadilan, dan keluwesan.